

## **BAB VI**

### **RINGKASAN**

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat sehingga rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Rumah Sakit Paru Surabaya menjadi rumah sakit rujukan tingkat lanjut di Kota Surabaya yang pengelolaannya berdasarkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan rumah sakit salah satunya adalah instalasi farmasi. Instalasi farmasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan obat di rumah sakit. Tujuan pengelolaan obat adalah menjamin tersedianya obat yang bermutu baik, dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan pengelolaan obat di Rumah Sakit Paru Surabaya adalah persentase alokasi dana pengadaan obat yang rendah, frekuensi pengadaan tiap item obat per tahun masih perlu ditingkatkan, rendahnya *Inventory Turnover Ratio* (ITOR), meminimalkan obat kadaluarsa, mengurangi polifarmasi, meningkatkan persentase resep obat yang masuk formularium, perlunya melakukan pencatatan resep obat dengan nama generik, perlunya melakukan pencatatan resep obat antibiotika, perlunya melakukan pencatatan resep obat injeksi, dan persentase obat yang dapat diserahkan.

Hasil Penelitian pengelolaan obat di Instalasi Farmasi rumah Sakit Paru Surabaya tahun 2017 pada tahap seleksi sudah sesuai standar yaitu kesesuaian dengan Formularium Nasional (100%) dan kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit (100%).

Tahap perencanaan dan pengadaan yang sesuai standar adalah persentase modal yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan (100%), frekuensi kurang lengkapnya SP/Faktur sebesar 6 kali dan segera di tindak lanjuti dengan dilakukan perbaikan, frekuensi tertundanya pembayaran obat oleh rumah sakit

(0%), persentase kesesuaian perencanaan dengan kenyataan masing – masing obat (100,97%). Tahap perencanaan dan pengadaan yang tidak sesuai standar adalah persentase alokasi dana pengadaan (5,46%), frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun (4 x setahun).

Tahap distribusi yang sesuai standar adalah ketepatan data jumlah obat pada kartu stok manual (100%), sistem penataan gudang (100%), tingkat ketersediaan obat sebesar 16,78 bulan. Tahap distribusi yang tidak sesuai standar adalah *Inventory Turover Ratio* (ITOR) sebanyak (1,61 kali), persentase obat yang rusak/kadaluarsa (1,38%), tidak dilakukan pencatatan persentase stok mati.

Tahap penggunaan yang sesuai standar adalah persentase obat yang dilabeli dengan lengkap (100%), dan rata – rata waktu yang digunakan melayani resep non racikan (15,32 menit) dan resep racikan (29 menit). Tahap penggunaan yang tidak sesuai standar adalah jumlah item obat perlembar resep (3,022 lembar), persentase resep obat yang masuk formularium (95%), tidak dilakukan pencatatan persentase pereseapan dengan nama generik, tidak dilakukan pencatatan persentase pereseapan antibiotika, tidak dilakukan pencatatan persentase pereseapan obat injeksi, tidak dilakukan pencatatan persentase persentase obat yang dapat diserahkan.

Penelitian ini menunjukkan adanya permasalahan pengelolaan obat di Rumah Sakit Paru Surabaya pada tahap perencanaan dan pengadaan, distribusi, dan penggunaan. Perbaikan dan peningkatan pengelolaan obat sangat diperlukan guna mencapai indikator yang sesuai standar sehingga Rumah Sakit Paru Surabaya dapat memberikan manfaat sebesar – besarnya bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji Muslihuddin., 2011, *Pelayanan Rawat Inap*, Jakarta.
- Aprilianti, 2015, Analisis Pengelolaan Obat pada Tahap Pengadaan dan Ketersediaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Surakarta tahun 2014, *Tesis*, Universitas Setia Budi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Ariawan, 2017, Analisis Pengelolaan Obat pada Tahap Pengadaan dan Ketersediaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Surakarta tahun 2016, *Tesis*, Universitas Setia Budi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Arikunto, Suharsimi., 2013, *Manajemen Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Armand dan Azwar, 2013, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Aziz, S., Herman, M. J., dan Mun'im, A., 2005, Kemampuan Petugas Menggunakan Pedoman Evaluasi Pengelolaan dan Pembiayaan Obat, *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol II, No. 2, Agustus 2005: 63.
- Charles dan Amalia., 2003, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku kedokteran EGC, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Pedoman Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit*, Jakarta.
- Destiana, D. R., Irma, R., Sabtanti, H., 2017, Gambaran Kesiapan Manajemen Penggunaan Obat Berdasarkan Akreditasi Rumah Sakit 2012 (Studi Kasus di RSUD Bob Bazar Kaliandra), *Proceeding Health Atchitecture*, 1(1)73-82.
- Djarmiko, M., Enny, R., 2008, Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Karyadi Semarang Tahun 2007, *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, Vol. 5, No. 2: 27-31.
- Erwansani, E., Ahmad, M., Emma, S., 2016, Evaluasi Manajemen Obat dan Hubungannya dengan Kualitas Pelayanan Farmasi Rawat Jalan di Salah Satu Rumah Sakit Kota Pontianak, *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Vol. 5, No. 1:56-66.

- Fakhriadi A , Marchaban, Pudjaningsih D., 2011, Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006, 2007 dan 2008, *Journal of Manajement and Pharmacy Practice*.
- Hadijah, 2016, Analisis Kualitas Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Propinsi Sulawesi Tengah, *Tesis*, Universitas Setiabudi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Hasratna, La-Dupai, Wa Ode, S. N., 2016, Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Volume 1, No. 3.
- Ihsan, S., Sry, A. A., Mohammad S., 2015, Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2014, *Pharmauho*, Volume 1, No. 2: 23 – 28.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1455/MENKES/SK/2010 tentang *Formularium Program Jaminan Kesehatan Masyarakat*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 983/Menkes/SK/XI/1992 Tentang *Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Nomor 189/Menkes/SK/III/2006 Tentang *Kebijakan Obat Nasional*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Lilihata, R. N., 2011, Analisis Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Masohi Kabupaten maluku Tengah, *Tesis*, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tidak di Publikasikan.
- Mahdiyani, U., Chairun, W., Dwi, E., 2018, Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 – 2016, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Vol. 8, No. 1:24-31.
- Maimun, Ali., 2008, Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi Dengan Analisis ABC dan Reorder Point Terhadap Nilai Persediaan dan TOR di IFRS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal, *Tesis*, Tidak Dipublikasikan.

- Mallisa, M. P., 2018, Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Provinsi Sulawesi tengah Tahun 2017, *Tesis*, Universitas Setiabudi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Nofriana. 2011. *Analisis ABC dan VEN Terhadap Belanja Obat di RSUD Dr. Soedarso*, Pontianak.
- Novitasari, M., 2017, Analisis Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi dan Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Surakarta Tahun 2016, *Tesis*, Universitas Setiabudi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2012 Tentang *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta.
- Permenkes RI No. 340/Menkes/Per/III/2010 Tentang *Klasifikasi Rumah Sakit*, Jakarta.
- Permenkes RI No. 72 Tahun 2016, Tentang *Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Permenkes RI No. 1171/Menkes/PER/VI/2011, Tentang *Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)*, Jakarta.
- Permenkes RI No. 34 Tahun 2017, Tentang *Akreditasi Rumah Sakit*, Jakarta.
- Permenkes RI No. 48 Tahun 2013, Tentang *Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Obat Dengan Prosedur E-Purchasing Berdasarkan E-catalogue*, Jakarta.
- Pudjaningsih., D, 2006, *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit*. Jurnal Logika 3.16-25.
- Putri. R., 2015, Evaluasi Pengelolaan Obat Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Soebandi Jember Tahun 2014, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Setia Budi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Quick D.J., Hume, M. L. O., Raukin J. R., Laing, R. O., O'Conner R. W., 2012, *Managing Drug Supply the Selection, Procurement, Distribution, and Use of Pharmaceutical. Second edition. Revised and Expaded*, Kumarian Press, West Hartford.
- Renfan W.W., 2013, Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hamlon Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Setia Budi Surakarta, Tidak di Publikasikan.

- Romero, A., Managing Medicines in the Hospital Pharmacy: Logistics inefficiencies. *Proceedings Journal of The World Congress on Engineering and Computer Science*, San Francisco, USA, 2013: II:23-5.
- Rusdiana, N., Rahayu, W., Sri, W., 2015, Kualitas Pelayanan Farmasi Berdasarkan Waktu Penyelesaian Resep di Rumah Sakit, *Pharmaciana*, vol. 5, No. 2:169-176.
- Sabarguna, Boy., 2009, *Manajemen Rumah Sakit*, Sagung Seto, Jakarta.
- Sari, P., 2015, Analisis Pengelolaan Obat tahap Distribusi dan Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Surakarta Tahun 2014, *Tesis*, Universitas Setia Budi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Sari, N., 2014, Pemberdayaan Hak Konsumen Atas Informasi Obat, *Jurnal Media Hukum*, Volume 21, No. 2.
- Sasongko, H., Okky, M. O., 2016, Overview of Drug Procurement Management Indicators in Sukoharjo Central Java Hospital, *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 01:21-28.
- Satibi., 2014, *Manajemen Obat di Rumah Sakit*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Satibi., Achmad, F., Hari, K., Jogiyanto., 2011, Pengaruh Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap proses Bisnis Internal: Studi Kasus Instalasi Farmasi Rumah Sakit DIY, *Majalah Farmasi Indonesia*, 22(3): 238-250.
- Satrianegara, Fais, 2014, *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Satriyani., 2012, Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali Dan Rencana Pengembangan Berbasis Metode Hanlon, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Setia Budi Surakarta, Tidak di Publikasikan.
- Siregar dan Amalia, 2004, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Soekidjo, N., 2010, *Manajemen Rumah Sakit*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Stephens, Martin, 2011, *Hospital Pharmacy*, Pharmaceutical Press, USA.
- Suciati, Susi., Wiku, B. B, Adisasmito., 2006, Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC indeks Kritis di Instalasi Farmasi, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 01: 19 – 26.

- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sumantri AP., 2013, *Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta.
- Surat Keputusan Menteri Republik Indonesia No.HK.01.07/MENKES/659/2017 Tentang *Formularium Nasional*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Susilo, Joko., 2004, *Manajemen Obat Rumah Sakit*. Jakarta.
- Trisnantono, L., 2013, *Aspek Strategis Manajemen Rumah Sakit: Antara Misi Sosial dan Tekanan Pasar*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Trisnantoro, L., 2003, *Manajemen Obat di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Uha, Ismail. N., 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, CV. Dwi Putra Pustaka Jaya, Jakarta.
- Undang – Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang *Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Wasir R., 2011, *Evaluasi Pengadaan Dan Ketersediaan Obat Di RS Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2010*.Tesis Universitas Gajah Mada, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Utama Manajemen Dan Kebijakan Obat.
- Wati, W., Achmad, F., Gunawan, P. W., 2013, Evaluasi Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan dengan Metode Hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Vol. 3, No. 4: 283-290.
- WHO, 1993, *How to Investigate Drug Use in Health Facilities: Selected Drug Use Indicator*, Action Program on Essential Drug, Geneve.
- Wijono, Djoko., 1999, *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Yamit, Z., 1999, *Manajemen Persediaan*, Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Yunita, F., Imran, Mudatsir., 2016, Manajemen Pengelolaan Obat – Obatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Banda Aceh dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 2: 80-86.

# Lampiran



## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Rumah Sakit Paru Surabaya



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**DINAS KESEHATAN**  
**RUMAH SAKIT PARU SURABAYA**  
 Jln. Karang Tembok No. 39 Telp : (031)3713836 Fax : (031)3728890  
 SURABAYA Kode Pos: 60153

Surabaya, 13 Maret 2019

Nomor	: 800/ <i>484</i> .3/102.6/2019	Kepada:	
Sifat	: Penting	Dekan Fakultas Farmasi	
Lampiran	: -	Universitas Setiabudi	
Perihal	: Persetujuan Izin Penelitian di Rumah Sakit Paru Surabaya	di	<u>Solo</u>

Menunjuk surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setiabudi, tanggal: 1 Maret 2019, nomor: 846/D3.05/01.03.2019, perihal: Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui atas permohonan izin penelitian tersebut di Rumah Sakit Paru Surabaya.

Mengenai teknis pelaksanaan dan mekanismenya, dimohon agar Saudara menghubungi Seksi UKM dan Litbang Rumah Sakit Paru Surabaya, berikut *contact person* yang dapat dihubungi:

1. Juwariah Mery C., S.KM., M.Kes./Hp: 08123588579
2. Dyah Ariyanti Nungky A., S.Hum./Hp: 085648267922

Demikian atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terimakasih.



DIREKTUR  
 RUMAH SAKIT PARU SURABAYA  
 dr. A. H. R. A. PUSPITORINI, M.SI.  
 Pembina  
 NIP. 19660415 199402 2 001

## **Lampiran 2. Panduan Wawancara Untuk Panitia Pengadaan**

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA TAHUN 2017**

##### **I. UMUM**

Bapak / Ibu yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Teguh Setiawan Wibowo (SBF181740388) mahasiswa Magister Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang melakukan kegiatan penelitian di RS Paru Surabaya.

Dalam rangka mendukung penelitian saya yang berjudul Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2017 mohon kiranya kesediaan bapak / ibu untuk turut berpartisipasi membantu dalam penelitian ini berupa pertanyaan wawancara / tertulis yang peneliti ajukan.

Daftar pertanyaan wawancara ini hanya digunakan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tesis. Saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kenyataan yang dialami Bapak / Ibu.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak / Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara penelitian ini.

##### **II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Gelar Akademik :  
Jabatan : Panitia Pengadaan RS. Paru Surabaya.

##### **III. TATA CARA WAWANCARA**

Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada responden, mengemukakan maksud dan tujuan secara singkat, meminta persetujuan dan ketersediaan waktu dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu yang diberikan.

1. Menjelaskan secara singkat tujuan wawancara dan tujuan penelitian.
2. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya akan digunakan untuk kepentingan tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
3. Meminta ijin untuk memulai wawancara.
4. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun.
5. Selesai wawancara mengucapkan terima kasih, mohon pamit dan salam dengan sopan.

#### **IV. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK KETUA PANITIA PENGADAAN RUMAH SAKIT PARU SURABAYA.**

Item Pertanyaan:

1. Bagaimana proses pengadaan obat di Rumah Sakit Paru Surabaya?
2. Dari mana sumber dana pengadaan obat Rumah Sakit Paru Surabaya?
3. Kapan proses pengadaan obat dilakukan?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pengadaan obat?
5. Apa saja kendala dalam melakukan pengadaan obat?
6. Menurut anda, apakah sistem pengadaan obat di Rumah Sakit Paru Surabaya sudah efektif?

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuisioner ini.

Hormat saya,  
Peneliti

(Teguh Setiawan Wibowo)

### **Lampiran 3. Panduan Wawancara Untuk Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran**

#### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA TAHUN 2017**

#### **I. UMUM**

Bapak / Ibu yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Teguh Setiawan Wibowo (SBF181740388) mahasiswa Magister Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang melakukan kegiatan penelitian di RS Paru Surabaya.

Dalam rangka mendukung penelitian saya yang berjudul Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2017 mohon kiranya kesediaan bapak / ibu untuk turut berpartisipasi membantu dalam penelitian ini berupa pertanyaan wawancara / tertulis yang peneliti ajukan.

Daftar pertanyaan wawancara ini hanya digunakan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tesis. Saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kenyataan yang dialami Bapak / Ibu.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak / Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara penelitian ini.

#### **II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Gelar Akademik :  
Jabatan : Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggran.

#### **III. TATA CARA WAWANCARA**

Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada responden, mengemukakan maksud dan tujuan secara singkat, meminta persetujuan dan ketersediaan waktu dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu yang diberikan.

1. Menjelaskan secara singkat tujuan wawancara dan tujuan penelitian.
2. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya akan digunakan untuk kepentingan tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
3. Meminta ijin untuk memulai wawancara.
4. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun.
5. Selesai wawancara mengucapkan terima kasih, mohon pamit dan salam dengan sopan.

**IV. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK KEPALA BAGIAN PENYUSUSNAN DAN EVALUASI ANGGARAN RUMAH SAKIT PARU SURABAYA.**

Item Pertanyaan:

1. Siapakah yang melakukan pengusulan anggaran obat di Rumah Sakit Paru Surabaya?
2. Data apa yang dibutuhkan dalam membuat perencanaan anggaran obat di Rumah Sakit Paru Surabaya?
3. Bagaimana cara merencanakan kebutuhan anggaran obat di Rumah Sakit Paru Surabaya?
4. Berapa kali dilakukan usulan anggaran dalam 1 tahun?
5. Apakah usulan anggaran obat selalu disetujui?
6. Apakah anggaran yang turun sesuai dengan pengadaan obat yang direncanakan di Rumah Sakit Paru Surabaya?
7. Siapa yang menentukan besarnya dana/anggaran pengadaan obat?

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya,  
Peneliti

(Teguh Setiawan Wibowo)

## **Lampiran 4. Panduan Wawancara Untuk Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya**

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA TAHUN 2017**

##### **I. UMUM**

Bapak / Ibu yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Teguh Setiawan Wibowo (SBF181740388) mahasiswa Magister Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang melakukan kegiatan penelitian di RS Paru Surabaya.

Dalam rangka mendukung penelitian saya yang berjudul Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2017 mohon kiranya kesediaan bapak / ibu untuk turut berpartisipasi membantu dalam penelitian ini berupa pertanyaan wawancara / tertulis yang peneliti ajukan.

Daftar pertanyaan wawancara ini hanya digunakan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tesis. Saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kenyataan yang dialami Bapak / Ibu.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak / Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara penelitian ini.

##### **II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Gelar Akademik :  
Jabatan : Kepala Instalasi Farmasi RS. Paru Surabaya.

##### **III. TATA CARA WAWANCARA**

Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada responden, mengemukakan maksud dan tujuan secara singkat, meminta persetujuan dan ketersediaan waktu dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu yang diberikan.

1. Menjelaskan secara singkat tujuan wawancara dan tujuan penelitian.
2. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya akan digunakan untuk kepentingan tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
3. Meminta ijin untuk memulai wawancara.
4. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun.
5. Selesai wawancara mengucapkan terima kasih, mohon pamit dan salam dengan sopan.

#### **IV. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK KEPALA INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA.**

Item Pertanyaan:

1. Siapa yang melaksanakan proses pengadaan obat di Rumah Sakit Paru Surabaya?
2. Apakah melibatkan Instalasi Farmasi dalam pengadaan obat?
3. Apakah pengadaan obat yang terjadi selama ini sudah dapat menjamin ketersediaan obat di unit-unit pelayanan farmasi?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan obat di Rumah Sakit Paru Surabaya?
5. Apakah selama ini ada masalah dalam hal ketersediaan obat?
6. Apakah pernah terjadi obat kadaluarsa? Mengapa demikian? Bagaimana prosedur penanganan obat kadaluarsa?

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuisioner ini.

Hormat saya,  
Peneliti

(Teguh Setiawan Wibowo)

## **Lampiran 5. Panduan Wawancara Untuk Bagian Logistik Farmasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya**

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA TAHUN 2017**

#### **I. UMUM**

Bapak / Ibu yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Teguh Setiawan Wibowo (SBF181740388) mahasiswa Magister Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang melakukan kegiatan penelitian di RS Paru Surabaya.

Dalam rangka mendukung penelitian saya yang berjudul Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2017 mohon kiranya kesediaan bapak / ibu untuk turut berpartisipasi membantu dalam penelitian ini berupa pertanyaan wawancara / tertulis yang peneliti ajukan.

Daftar pertanyaan wawancara ini hanya digunakan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tesis. Saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kenyataan yang dialami Bapak / Ibu.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak / Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara penelitian ini.

#### **II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Gelar Akademik :  
Jabatan : Bagian Logistik Farmasi RS Paru Surabaya

#### **III. TATA CARA WAWANCARA**

Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada responden, mengemukakan maksud dan tujuan secara singkat, meminta persetujuan dan ketersediaan waktu dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu yang diberikan.

1. Menjelaskan secara singkat tujuan wawancara dan tujuan penelitian.
2. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya akan digunakan untuk kepentingan tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
3. Meminta ijin untuk memulai wawancara.
4. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun.
5. Selesai wawancara mengucapkan terima kasih, mohon pamit dan salam dengan sopan.



#### **IV. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK BAGIAN LOGISTIK FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA.**

Item Pertanyaan:

1. Bagaimana pola penerimaan obat di gudang?
2. Bagaimana mengatasi kalau terjadi kekosongan obat / barang tertentu?
3. Bagaimana sistem pelaporan dan pencatatan di gudang?
4. Bagaimana pola pengeluaran obat?
5. Bagaimana pola permintaan obat di gudang?
6. Bagaimana kelancaraan pengadaan obat di gudang?
7. Bagaimana cara pendistribusian obat ke ruang-ruang atau unit-unit pelayanan?
8. Berapa kali penerimaan obat dalam sebulan?

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuisioner ini.

Hormat saya,  
Peneliti

(Teguh Setiawan Wibowo)

## **Lampiran 6. Panduan Wawancara Untuk Bagian Distribusi Obat Rumah Sakit Paru Surabaya**

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA TAHUN 2017**

#### **I. UMUM**

Bapak / Ibu yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Teguh Setiawan Wibowo (SBF181740388) mahasiswa Magister Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang melakukan kegiatan penelitian di RS Paru Surabaya.

Dalam rangka mendukung penelitian saya yang berjudul Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2017 mohon kiranya kesediaan bapak / ibu untuk turut berpartisipasi membantu dalam penelitian ini berupa pertanyaan wawancara / tertulis yang peneliti ajukan.

Daftar pertanyaan wawancara ini hanya digunakan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tesis. Saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kenyataan yang dialami Bapak / Ibu.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak / Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab / mengisi daftar pertanyaan wawancara penelitian ini.

#### **II. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Gelar Akademik :  
Jabatan : Bagian Distribusi Obat RS. Paru Surabaya.

#### **III. TATA CARA WAWANCARA**

Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada responden, mengemukakan maksud dan tujuan secara singkat, meminta persetujuan dan ketersediaan waktu dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu yang diberikan.

1. Menjelaskan secara singkat tujuan wawancara dan tujuan penelitian.
2. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya akan digunakan untuk kepentingan tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
3. Meminta ijin untuk memulai wawancara.
4. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun.
5. Selesai wawancara mengucapkan terima kasih, mohon pamit dan salam dengan sopan.

#### **IV. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK BAGIAN DISTRIBUSI OBAT RUMAH SAKIT PARU SURABAYA.**

Item Pertanyaan:

1. Bagaimana cara pendistribusian obat ke bangsal / unit / pasien?
2. Bagaimana sistem pelayanannya?
3. Apa tindakan yang dilakukan jika obat yang tertulis pada resep tidak tersedia atau habis?

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya,  
Peneliti

(Teguh Setiawan Wibowo)

**Lampiran 7. Daftar Obat Sesuai Formularium Nasional di Rumah Sakit Paru Surabaya.**

Acetylcysteine kapsul 200 mg kotak 60	Betametason 0.1% cream 5 gr
Acyclovir cream 5 gr	Bisoprolol 5 mg box 30's
Acyclovir tablet 50's	Burnazin cream 35 gr
Adalat oros 30 mg 30's	Candesartan 16 mg 30's
Adona (ac-17) injeksi 10 ml (box/10)	Candesartan 8 mg 30's
Albothyl	Captopril 12.5 mg kotak 100
Alinamin inj	Captopril 25 mg tab 100's
Allopurinol 100 mg tab kotak 100	Carbamazepin 200 mg tablet
Ambroxol 30 mg tablet 100's	Cardace tab 2.5 mg 60
Aminofluid-1 500 ml	Cefadroxil 500 mg 100's kapsul
Aminoleban inj 500	Cefadroxyl syrup
Aminophyllin 200 mg tab botol 100	Cefixime 100 mg
Aminophyllinum 2,4 % 30 amp/10 cc	Cefixime syrup
Amitryptiline 25 tab salsel kotak 100	Ceftazidime 1 gr dry injeksi 2's
Amlodipin 10 mg tab 50's	Ceftriaxone sodium 1 g inj serbuk 100
Amlodipin 10 mg tab 50's	Cendo glaopen
Amlodypine besylate 5 mg (ogb) 50's	Cendo pantocain
Amlodypine besylate 5 mg (ogb) 50's	Cetirizine 10 mg
Amoxicillin 125 mg/5 ml	Cetirizine syrup
Amoxicillin 500 mg kaplet 100's	Chlorampenicol 250 mg tablet
Ampicillin 1 g inj 10's	Ciprofloxacin 200 mg/100 ml infus
Antalgin tablet	Ciprofloxacin 500 mg 100's tablet
Antasida doen	Clindamycin cap. 150 mg 50's
Antasida doen syrup 60 ml	Clindamycine cap. 300 mg 50's
Antihaemorrhoid supp dus/10 supp	Co-amoxiclav 625 mg tab sal sel kotak 30
As. Traneksamat 500 mg tab	Codein 10 mg tablet 100's
As. Traneksamat inj 10's	Codein 15 mg tablet
Asam folat 100's	Codein 20 mg tablet 100's
Asam mefenamat 500 mg 100's kaptab	Combivent 2.5 ml udv 20's
Asering	Conver 4%
Aspilet chewable tab 100's	Cordarone inj 6 amp
Atracurium hameln 5's	Cotrimoxazole 480 mg tab kotak 102
Atropin sulfat	CTM
Avamys	Decain 4 ml (box/5 amp)
Azithromycin 500 mg tab 20's	Dexametason 0,5 mg klg 100's
Azopt 5 ml	Dexamethasone 5 mg/ml inj kotak 102
Banadoz	Dexoximethasone 02.5 cr
Benostan	Diamicron 30 mg 60's
Berotec	Diazepam 2 mg tab btl/100 tab
Betahistin 6 mg box 3x10	Diazepam 5 mg ml/30's

Digoxine 0.25 mg 100's	Glibenclamid 5 mg tab kotak 100
Diltiazem 30 mg	Glimepiride 1 mg 50's tablet
Diphenhidramin inj 30's	Glimepiride 2 mg 50's tablet
Dobutamin giulini inj amp/50 ml	Glimepiride 3 mg 50's tablet
Domperidone 10 mg tab 100's	Glimepiride 4 mg tablet 50's
Domperidone susp	Gliquidone 30 mg tab 100's
Dopamet tab/100	Glucobay 100 100's
Dormicum inj 5's	Glucobay 50 50's
Dulcolax 10 mg supp adult 50's	Glucodex 100's
Dulcolax 5 mg supinf 6's	Glucosamine 100's
Dumin 125 supp	Glyceril guaiakolat
Dumin 250 supp	Halothane
Ecosol g10	Harnal 0.2 mg disp tab 28's
Ecosol g5% 500 ml	Harnal ocas tab 30's
Ecosol nacl 0,9% 1000 ml	Hct tab 25 mg 100's
Ecosol nacl 0,9% 500 ml	Herbesser cd 100 30's
Ecosol rl 500 ml	Herbesser cd 200
Ephedrin hcl inj 10 amp	Herbesser powder inj 50 mg
Ephedrine hcl 25 mg tab btl/1000 tab	Hidrocortisone cream 2.5 % 24's
Ephineprin 0,1% inj/30 amp	Hidrokortison cream 1% 5 gr
Erythromycin 200 mg/5 ml sir ker botol 60 ml	Humalog mix 25 kwikpen/3 ml 5's
Erythromycin 250 mg kaps kotak 120	Humulin n kwikpen 5's
Ethambutol 500 mg tablet 100's	Humulin r 100 iu, 10 ml
Fenitoin na inj 50 mg 10's	Hystolan tab str
Fenofibrate 200 mg 40's	Ibuprofen 200 mg
Fentanyl 0.05 mg/ml 5's	Induxin 1 ml 100's amp
Fleet enema	Irbersartan 150 mg kaplet 50's
Flixotide nebulas @10's	Irbersartan 300 mg kaplet 50's
Fluconazole 150 mg tablet dus/1x10 tab	Isoniazide 100 mg btl/1000 tab
Fresofol 1%	Isosorbide dinitrat 5 mg tab sublingual kotak 102
Furosemid inj 10 mg/ml kotak 25 amp @ 2ml	Isofluran 250ml
Furosemide 40 mg tab kotak 100	Ka enmg 3
Futrolit 24's	Ka-en 3a
Gelofusine 500 cc	Ka-en 3b
Gemfibrozil kaps 12x10	Kalsium lactat
Genta salep mata 0,3 % 3,5 gr	Ketamin hameln 50 mg/ml inj
Gentamicin 0,1 % salep kulit kotak 25 tube @ 5 g	Ketokonazole cream 2 % (box/12 tube)
Gentamicin 0,3 % otm-kotak 10 btl@5 ml	Ketokonazole tab 200 mg @50
Gentamycin inj 40 mg 5's amp	Ketoprofen 50's
Glaucon 250 mg btl/100 askes	Ketorolac 30 mg inj 12's

Lacto-b	Novorapid 5's
Lansoprazole 30 mg 20's	Obh 100 ml
Laxadine emulsi 60 ml btl,60 ml	Obucort swinghaler
Levemir flexpen (box/5)	Ofloxacin 400 mg box, 5 * 10
Levofloxacin 500 mg kaplet 20's	Omeprazole inj
Levofloxacin 500 mg/100 ml inf	Omeprazole ogb 20 mg 30's
Lidocain 2% hcl 100's	Ondansetron 4 mg injeksi box 5's amp
Lidocain 5% 10 ampul	Oralit 200 mg indo 100s
Lidocain compositum 2 % ml inj kotak 30 amp @2ml	Otsu d40 25 ml
Lidodex injeksi 5's	Otsu kcl
Lisinopril tablet 5 mg 30's	Otsu mgso4 40% 25 ml
Lisinopril tablet10 mg	Otsu water inj 25 ml
Loperamid 2 mg box 100 tab	Paracetamol 120 mg syrup
Loratadine 10 mg 50's	Paracetamol 500 mg tab kotak 102
Lyteers 15 cc	Paracetamol drops
Mecobalamin 10*10	Paracetamol infus 100 ml
Meloxicam 15 mg tab 5x10's	Pehacain inj 20's
Meloxicam 7.5 mg 50's tablet	Pethidine hcl 50 mg inj dus/10'sx2 ml
Metformin 500 mg 100'stablett	Pioglitazone/deculin 15 mg 30's
Metformin 850 mg 100's	Pioglitazone/deculine 30 mg 30's
Methyl ergometrine mal100amp/1cc	Piracetam 400 mg 100's
Methyl prednisolone 4 mg tab 100's	Piroxicam 10 mg 100's
Methylprednisolone 125 mg inj	Plasbumin
Metoclopramide 5 mg tab 100's	Ppd
Metolon 5 mg/ml inj 5's	Prednison 5 mg@1000 kaplet
Metronidazole 500 mg mg/100 ml infus	Primolut n
Metronidazole 500 mg tablet 100's	Proanes 5's
Meylon 8.4 25 ml	Propanolol 40 mg @100
Micardis	Prosogan inj
Miconazole 2 % cream tube	Ptu 50 mg 100's
Mydriatyl 1% 5 ml askes	Pulmicort turb
Natrium diclofenac 50 mg tab 5x10's	Pyrantel pamoat 100's
Neo diaform/500's	Pyrazinamide 500 mg
Neostigmin 5's	Ranitidin 150 mg kaplet 100's
Neurobion 5000 dual ampoule 20's	Ranitidin 25 mg/ml inj 100's
Neurodex @200	Ranitidin 50 mg/ml inj 25's
Nifedipin 10 mg @100	Regivell 4 ml
Norages injeksi 2 ml 5 amp	Retaphyl sr
Norit elang tab btl 480's	Rifampicin 300 mg 100's kaplet
Novomix 5's	Rifampicin 450 mg 100's kaplet

Rifampicin 600 mg kaplet 100's	Vitamin b12 500 mcg
Rimstar 30	Vitamin b6 10 mg mef klg 100tab
Salbutamol 2 mg tab kotak 100 tablet	Vitamin bcomplex tab btl/100 tab
Santagesic	Vitamin c 50 mg 100 tab
Scabimite cr	Vitamin k1 inj 20 mg/ml (phytomenadion) 30's
Seretide diskus	Voluven 6% 500 ml btl
Seretide diskus 250	Widatra d5-1/2 ns 500 ml
Seretide diskus 500	Widatra d5-1/4 ns 500 ml
Serum anti tetanus	Xitrol 3.5 gr
Simvastatin 10 mg kaptab 100's	Zamel syrup
Sofradex	Zinkid 10mg/5 ml syrup btl@100 ml
Spiramycin 500 mg tablet 5x10's	Tarivid otic solution
Spiriva 10's + inh combo	Iliadin drops
Spiriva 30's reffil	Iliadin spray
Spirolactone 100 mg 100's	Cendo tropin 0,5%
Spirolactone 25 mg (box/100)	Bedak salisil serbuk 2%
Stesolid 10 mg 2,5 ml rectal tube 5's	Xylocaine spray 10mg/dosis
Stesolid 5 mg 2,5 ml rectal tube 5's	Adalat oros 20 mg
Sulfas ferosus 300 mg tsg btl/1000 tab	Isoniazide 300 mg btl/1000 tab
Symbicort	Pulmicort respules
Symbicort 160	Inha 400
Tanapres 10	Lovenox 20
Tanapres 5	Lovenox 40
Tenapril 5 mg	Lovenox 60
Tetagram	Fibrion
Thiampenicol 500 mg	Nicardipine
Thiopental sodium 1 g inj serbuk	Clopidogrel 75 mg
Thyrozol 10	Ecosol ns 100
Thyrozol 5	Framycetin suksinat tulle
Tramadol 50 mg 50's	Prontosan cair/gel
Tramadol 50 mg inj 10's	Gentamycin cr
Tria cetamide	Nebacetin tabur
Tria timol 0,5 % 5 ml	Nitroglicerine inj
Tria xitrol 5 cc	Dorner
Tupepe cr	Heparin inj
Udopa inj	Pletaal
Ulsafate suspensi 100 ml	Wasfarin
Uresix injeksi 5's	Vascon inj
Ventolin nebulas 2,5 mg 20 amp	Dipiridamole
Vigamox	Silostazol tablet/kapsul/kaplet

**Lampiran 8. Daftar Obat Sesuai Formularium Rumah Sakit di Rumah Sakit Paru Surabaya.**

Analsik 100's
Arcapec Tablet 100'S
Astharol tablet
Betalans 20's Kap
Betrix inj
Braxidin 100'S
Cenfresh Minidose
Clinmas Cap. 300 Mg 30's
Cravox 500 Mg 10'S
Cravox Infus Iv
Forumen Ear Drop 10 MI
Infibiotic inj 1000mg@ 1 vial
Infusan D5 Sfc-Sp 24'S
Infusan Ns Sfc-Sp 24'S
Infusan Ring As Sfc-Sp 24'S
Infusan RL SFC-SP 24'S
Itzol CAP 12's
Lacophen Dry Syrup
Lameson Tab 16 Mg 100's
Lameson Tab 8 Mg 100'S
Lapifed Tab 100's
Lasal2-Kapsul 2 Mg 100'S
Lq 750 Infus 1 Vial
Neurosanbe 5000 Tabl 100's
Phyllocontin 50's Tablet
Plasminex Tablet 10x10's
Polydex MDS
Rotaver TABLET 10X10'S
Sanmag Tab 100's
Sanmol Syr
Sanmol Tablet 25x4
Timol 0.5% Mds
Tineuron 30's
Ulsicral 100 MI Suspensi
Vitanorm 30's
Vitrolenta MDS



**Lampiran 9. Daftar Obat Kadaluarsa Tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Jumlah Obat</b>
1.	Acarbose 100 mg	900
2.	Acarbose 50 mg	1000
3.	Alinamin injeksi	15
4.	Amlodipin 10 mg	200
5.	Ciprofloxacin 500 mg tablet	900
6.	Ephineprin 0.1% inj/30 amp	930
7.	Fenitoin Na inj 50 mg/ml	30
8.	Fluconazol 150 mg tab	100
9.	Irbersartan 300 mg	120
10.	Ketoprofen tab	1000
11.	Loperamid 2 mg tab	2100
12.	Piracetam 400 mg	2500
13.	Plasbumin 25% 20 ml	2
14.	Thiopental sodium 1 g inj	10
15.	Glaucon 250 mg	500
16.	Humalog Mix 25 Kwikpen	50
17.	Ka-En 3A	220
18.	Lisinopril 10 mg	210
19.	Neostigmin inj	55
20.	Pyrazinamid 500 mg tab	4500
21.	Rifampicin 300 mg	5400
22.	Spirolacton 100 mg	3600
23.	Sulfas Ferosus tab	1000
24.	Tria Cetamid	20
25.	Vaksin Hepatitis B	1
26.	Zinkid 10 mg/5 ml syrup	5
27.	Asam Folat Tablet	1000
28.	Ketamin Hameln Inj	4